

BAB 2

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki peran strategis dalam pembangunan wilayah. Kota ini terletak di pesisir utara Pulau Jawa dan menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Indonesia. Dengan luas wilayah sekitar 373,8 km², Kota Semarang memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah di kawasan pesisir hingga perbukitan di bagian selatan. Dalam konteks pembangunan, Provinsi Jawa Tengah merupakan bagian dari rangkaian kawasan strategis nasional KEDUNGSEPUR bersama dengan Kabupaten Kendal, Demak, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, dan Kabupaten Grobogan. Kota Semarang memiliki visi “Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”. Visi ini menjadikan Kota Semarang sebagai pusat aktivitas perdagangan di kawasan strategis nasional KEDUNGSEPUR. Posisi strategis ini memberikan dampak besar pada perkembangan pembangunan di Kota Semarang, terutama dalam sektor perdagangan, jasa, industri, serta pendidikan. Hal ini menjadikan Kota Semarang sebagai daya tarik bagi penduduk pendatang untuk beraktivitas, meningkatkan sumber daya manusia, dan mengembangkan potensi di berbagai sektor, termasuk pariwisata

2.1.1. Kondisi Geografis Kota Semarang

Secara Geografis Kota Semarang terletak cukup strategis yang berada di tengah Pulau Jawa dan terletak diantara garis $6^{\circ} 50'$ – $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$ Bujur Timur. Sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang ditunjang dengan peran Kota Semarang sebagai pusat perekonomian dan jalur perekonomian di Pulau Jawa.

Kota Semarang secara geografis dibatasi oleh :

- | | |
|--------------------|----------------------|
| A. Sebelah Utara | : Laut Jawa |
| B. Sebelah Selatan | : Kabupaten Semarang |
| C. Sebelah Barat | : Kabupaten Kendal |
| D. Sebelah Timur | : Kabupaten demak |



Sumber : *semarang.go.id*, 2023.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Semarang

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dalam publikasi Kota Semarang dalam Angka 2024, wilayah administratif Kota Semarang memiliki luas sekitar 373 km². Dari aspek iklim, menurut Stasiun Klimatologi tahun 2023, suhu udara rata-rata di Kota Semarang berkisar antara 27,60°C hingga 31,80°C. Kota Semarang dikenal sebagai kota pesisir dengan kondisi topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga kawasan perbukitan, dengan elevasi antara 0,75 meter hingga 348 meter di atas permukaan laut. Secara morfologis, Kota Semarang memiliki karakteristik bentang alam yang kompleks, mencakup dataran pesisir, dataran rendah, serta perbukitan.

Bagian utara Kota Semarang, yang meliputi Kecamatan Tugu, Semarang Barat, Semarang Utara, dan Genuk, didominasi oleh kawasan dataran rendah dan wilayah pesisir dengan ketinggian antara 0,75 hingga 90,56 meter di atas permukaan laut. Dari sisi geologi, wilayah ini tersusun atas enam jenis batuan, yang sebagian besar terdiri dari batuan endapan permukaan atau alluvium. Batuan alluvium ini menjadi formasi geologi yang paling dominan di Kota Semarang, mencakup sekitar 46,12% dari total luas wilayah. Karakteristik geologi dan morfologi ini turut membentuk dinamika lingkungan dan pembangunan di Kota Semarang.

2.1.2. Kondisi Demografis Kota Semarang

Pertumbuhan jumlah penduduk di Kota Semarang menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang mencatat adanya kenaikan jumlah penduduk dari tahun ke tahun.

Tabel 2. 1 Data Jumlah Penduduk di Kota Semarang Tahun 2021-2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		2021	2022	2023
1.	Mijen	83.321	85.818	89.948
2.	Gunungpati	98.343	98.674	100.752
3.	Banyumanik	141.698	141.319	143.433
4.	Gajahmungkur	55.857	55.490	56.350
5.	Semarang Selatan	61.616	61.212	62.179
6.	Candisari	74.952	74.461	75.614
7.	Tembalang	191.560	193.480	198.862
8.	Pedurungan	193.128	193.125	196.526
9.	Genuk	125.967	128.696	132.473
10.	Gayamsari	69.792	69.334	70.409
11.	Semarang Timur	65.859	65.427	66.418
12.	Semarang Utara	116.820	116.054	117.887
13.	Semarang Tengah	54.696	54.338	55.213
14.	Semarang Barat	147.885	146.915	149.326
15.	Tugu	32.948	33.079	33.795
16.	Ngaliyan	142.131	145.495	145.495
	Total	1.656.564	1.659.975	1.694.743

Sumber : BPS Kota Semarang, 2024

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang Tahun 2024, jumlah penduduk Kota Semarang mengalami peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, jumlah penduduk tercatat sebanyak 1.656.564 jiwa, kemudian meningkat menjadi 1.659.975 jiwa pada tahun 2022, dan mencapai 1.694.743 jiwa pada tahun 2023.

Tabel 2. 2 Data Jumlah Penduduk di Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)

Kecamatan	Laki-laki			Perempuan		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Mijen	42908	44876	4642	42910	45072	46668
Gunung Pati	49341	50310	50735	49333	50442	50842
Banyumanik	69717	70675	70861	71602	72758	72885
Gajah Mungkur	27204	27602	276	28286	28748	28734
Semarang Selatan	29744	30215	30224	31468	31964	31794
Candisari	36709	37302	37317	37752	38312	38125
Tembalang	96306	98833	100313	97174	100029	101508
Pedurungan	95667	97167	97609	97458	99359	99859
Genuk	64514	66946	68709	64182	65527	68647
Gayamsari	34421	34998	35019	34913	35411	35369
Semarang Timur	31729	32261	3228	33698	34220	34195
Semarang Utara	57341	58194	58229	58713	59693	59636
Semarang Tengah	26002	26438	26454	28336	28775	28754
Semarang Barat	72102	73311	73355	74813	76015	75972
Tugu	16575	16906	17054	16504	16889	17038
Ngaliyan	71025	72403	72998	71528	73092	7363
Kota Semarang	821305	838437	845177	838670	856306	863656

Sumber : BPS Kota Semarang, 2025

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki juga mengalami peningkatan dari 821.305 jiwa pada tahun 2022 menjadi 838.437 jiwa pada 2023, dan mencapai 845.177 jiwa pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah penduduk perempuan mengalami kenaikan dari 838.670 jiwa pada 2022 menjadi 856.306 jiwa pada 2023, dan mencapai 863.656 jiwa pada 2024.

2.1.3. Pariwisata

Kota Semarang memiliki letak yang strategis dengan berbagai potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata. Selain berada di jalur pantai utara Pulau Jawa yang merupakan salah satu pusat utama aktivitas perekonomian nasional, kota ini juga menawarkan beragam destinasi wisata menarik, mulai dari wisata alam yang menenangkan, kekayaan budaya dan sejarah yang bernilai tinggi, hingga berbagai bentuk wisata buatan yang inovatif dan edukatif. Keberadaan Kota Semarang dalam kawasan pengembangan Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Semarang, Salatiga, dan Purwodadi) turut memperkuat posisinya sebagai pusat pertumbuhan pariwisata yang potensial dan daya tariknya sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Tengah. Berikut adalah data mengenai jumlah objek wisata yang terdapat di Kota Semarang:

Tabel 2. 3 Jenis Objek Wisata Berdasarkan Unit di Kota Semarang 2024

Jenis Objek Wista	Jumlah Unit/Buah
Wisata Kuliner	15
Wisata Budaya	59
Wisata Pertanian	6
Wisata Alam	43
Wisata Sejarah	5
Wisata Religi	41
Wisata Pendidikan	3
Wisata Belanja	23
Wisata Buatan	58
Wisata Bahari	5

Sumber : *Semarangkota.go.id*, 2025

Data menunjukkan bahwa Kota Semarang memiliki keragaman objek wisata yang cukup besar, dengan jumlah tertinggi pada wisata budaya (59 unit) dan wisata buatan (58 unit). wisata budaya dan wisata buatan merupakan jenis objek wisata terbanyak di Kota Semarang.

Tabel 2. 4 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Semarang Pertahun

Tahun	Domestik	Mancanegara
2019	7.223.529	82.030
2020	2.063.574	5.501
2021	2.607.068	40
2022	5.338.233	4.916
2023	6.478.883	13.992

Sumber : *BPS Kota Semarang*, 2024

Pada 2020-2021 terjadi penurunan jumlah wisatawan baik mancanegara maupun domestik yang pada utamanya diakibatkan oleh COVID-19 dan berangsur

pulih pada tahun 2022-2023 yang ditandai dengan kenaikan jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

2.2. Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang

Bukit Senja Diponegoro merupakan salah satu destinasi wisata lokal yang tengah berkembang di Kota Semarang, khususnya di wilayah Kelurahan Tembalang. Kehadiran destinasi ini tidak hanya menjadi bentuk pemanfaatan potensi wilayah, tetapi juga sebagai bagian dari strategi pengembangan kawasan melalui pendekatan berbasis masyarakat. Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang dikelola oleh Pokdarwis Bukit Senja Diponegoro yang berada di RW 8 Kelurahan Tembalang. Pokdarwis ini menjadi satu-satunya Kelompok Sadar Wisata yang ada di Kelurahan Tembalang, sehingga memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas kepariwisataan berbasis komunitas. Sebagai satu-satunya Pokdarwis di wilayah tersebut, lembaga ini tidak hanya berfungsi mengelola daya tarik wisata, tetapi juga menjadi motor penggerak kegiatan sosial, ekonomi kreatif, dan pelestarian lingkungan yang terintegrasi dengan karakteristik lokal masyarakat setempat.

2.2.1. Gambaran Umum Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang

Bukit Senja Diponegoro merupakan program wisata yang telah dirintis di Kelurahan Tembalang sejak tahun 2022. Tujuan utama dari wisata Bukit Senja Diponegoro yang terdapat pada website Kelurahan Tembalang yang merupakan visi Pokdarwis Antara lain antara lain:

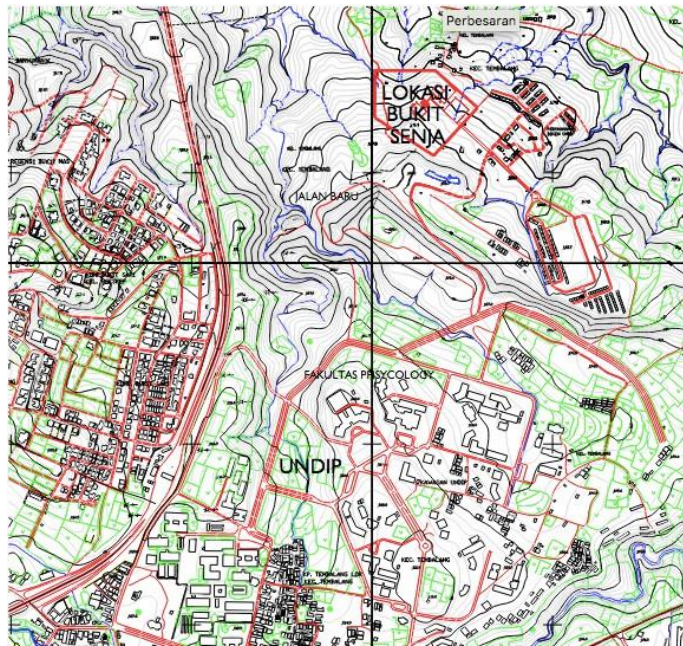
1. Mewujudkan Kampung Tematik berbasis wisata edukasi yang

memberdayakan potensi warga serta menarik minat masyarakat umum, termasuk generasi milenial.

2. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman menjadi lebih asri, bersih, dan sehat.
3. Mendorong penghijauan lingkungan permukiman.
4. Meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan warga melalui perputaran ekonomi berbasis UMKM kuliner dan kerajinan.
5. Menumbuhkan rasa memiliki dan semangat dalam menjaga lingkungan.
6. Memberdayakan generasi muda sebagai pelaku wisata edukasi

2.2.2. Kondisi Geografis Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang

Bukit Senja Diponegoro terletak di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, tepatnya di belakang kompleks Universitas Diponegoro. Bukit ini berada di Perumahan Bukit Diponegoro RW 08, Kelurahan Tembalang. Secara astronomis, Bukit Senja Diponegoro terletak pada koordinat 7,04° LS hingga 110,44° BT. Luas wilayahnya sekitar 268 hektar.



Sumber : *Pokdarwis Bukit Senja, 2025*

Gambar 2. 2 Peta Kontur Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang

Batas Wilayah Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang diantaranya :

Batas Utara : Lahan milik Waskita

Batas Selatan : Lapangan Tembak

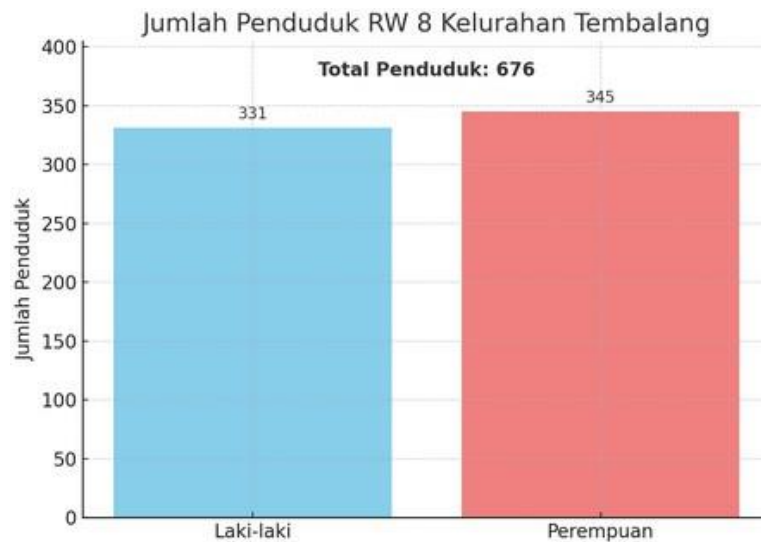
Batas Barat : Perumahan Diponegoro

Batas Timur : Mangunharjo

2.2.3. Kondisi Demografi RW 8 Kelurahan Tembalang

Bukit Senja Diponegoro berada di RW 08, Kelurahan Tembalang, yang merupakan salah satu wilayah dengan perkembangan populasi yang cukup dinamis.

Berikut adalah data kependudukan di RW 08, Kelurahan Tembalang:



Sumber : Kelurahan Tembalang, 2025

Gambar 2. 3 Jumlah Penduduk RW 8 Kelurahan Tembalang

2.2.4. Pariwisata

Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang memiliki potensi yang menjadi daya tarik wisata. Potensi yang berada di Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang diantaranya potensi alam, budaya, serta buatan.

a. Bukit Senja Diponegoro

Bukit Senja Diponegoro Berada pada ketinggian sekitar ± 210 meter di atas permukaan laut (mdpl), bukit ini menawarkan panorama alam yang asri dan kontur lanskap yang unik. Kawasan ini dikelilingi oleh perbukitan hijau dan permukiman warga dengan kontur lahan yang bertingkat. Bukit

Senja Diponegoro dikelola oleh masyarakat sekitar secara swadaya pada tahun 2021 dan pada tahun 2023 terbitlah SK Pokdarwis No. 13/411/536/II yang menetapkan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) “Bukit Senja Diponegoro” Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Bukit Senja Diponegoro menawarkan wisata alam dengan konsep natural. Selain itu, terdapat UMKM sekitar di Bukit Senja Diponegoro, diantaranya kuliner, sembako, *laundry*, dan kerajinan. selain itu Bukit Senja juga menawarkan wisata edukasi yang bekerja sama dengan pihak universitas di Semarang maupun sekolah di Kecamatan Tembalang maupun Banyumanik.



Sumber : *Instagram @Senjadiponegoro, 2023*

Gambar 2. 4 Bukit Senja Diponegoro



Sumber : Instagram @Senjadiponegoro, 2022

Gambar 2. 5 Panorama Bukit Senja Diponegoro



Sumber : *Dokumentasi Penulis, 2025*

Gambar 2. 6 . Gerbang Masuk Bukit Senja Diponegoro



Sumber : *Instagram Bukit Senja*, 2024

Gambar 2. 7 Kegiatan Edukatif di Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang

Adapun beberapa spot menarik yang menjadi daya tarik utama di Bukit Senja

Diponegoro antara lain:

i. Spot City Light

Spot City Light merupakan salah satu daya tarik utama di Bukit Senja Diponegoro, terutama pada malam hari. Berada di ketinggian sekitar ± 210 meter di atas permukaan laut, spot ini menawarkan panorama lampu kota Semarang yang memukau. Ketika malam tiba, cahaya lampu dari jalan, rumah-rumah warga, dan gedung-gedung di kejauhan menciptakan pemandangan yang dramatis dan romantis, sangat cocok untuk dinikmati bersama keluarga, pasangan, maupun teman.

Area ini menjadi titik favorit pengunjung untuk bersantai, menikmati angin malam, dan berfoto, khususnya karena nuansanya yang tenang. Banyak pengunjung datang khusus saat senja menjelang malam untuk menyaksikan transisi cahaya dari sore ke malam hari dan juga di malam hari untuk menyaksikan panorama lampu kota.

Spot City Light juga dilengkapi dengan tempat duduk sederhana dan area terbuka yang aman untuk menikmati pemandangan tanpa gangguan. Dengan perpaduan antara keindahan visual, suasana tenang, dan letaknya yang strategis, Spot City Light tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga memperkuat citra Bukit Senja sebagai destinasi wisata alam malam yang layak dikunjungi di Kota Semarang.



Sumber : *Dokumentasi Peneliti, 2025*

Gambar 2. 8 Spot City Light di Bukit Senja Diponegoro

ii. Spot Alam Terbuka

Area terbuka dengan lanskap alami yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan komunitas, piknik, atau berbagai aktivitas outdoor lainnya, terdapat hewan ternak berupa kerbau yang digembala pada sore hari yang menambah nuansa alam. berbeda dengan spot lain yang buka hingga pukul 10 malam, spot alam terbuka tutup pukul 19.00 malam.



Sumber : *Instagram @senjadiponegoro, 2022*

Gambar 2. 9 Spot Alam Terbuka Bukit Senja Diponegoro



Sumber : *Dokumentasi Peneliti, 2025*

Gambar 2. 11 Spot Alam Terbuka dan Fauna Kerbau

iii. Spot Kuliner

Spot Kuliner di Bukit Senja Diponegoro dirancang sebagai area khusus bagi pengunjung untuk menikmati beragam sajian makanan dan minuman sambil bersantai di tengah suasana alam yang asri. Area ini terdiri atas *foodcourt* sederhana yang dikelola secara swadaya oleh pelaku UMKM lokal. Di sini tersedia berbagai pilihan kuliner tradisional dan kekinian, mulai dari jajanan ringan, makanan berat, hingga minuman segar yang cocok dinikmati dalam suasana bukit yang sejuk.

Keunikan dari spot ini terletak pada desain tempat duduk yang memanfaatkan kursi bambu, yang tidak hanya memberi nuansa alami dan tradisional. Penataan area duduk dibuat semi-terbuka agar pengunjung dapat menikmati pemandangan perbukitan sambil menyantap hidangan.



Sumber : *Dokumentasi Pokdarwisi, 2022*

Gambar 2. 12 Spot Kuliner : Foodcourt



Sumber : *Dokumentasi Peneliti, 2025*

Gambar 2. 13 Spot Kuliner : Bangku Bambu

iv. Spot Akustik

Spot Akustik merupakan ruang terbuka yang dirancang dengan sentuhan estetika alami, menonjolkan unsur kayu yang menyatu dengan aksen dan suasana khas Bukit Senja. Didesain secara sederhana namun artistik, area ini menjadi tempat yang nyaman untuk menikmati pertunjukan seni dalam suasana santai dan alami.



Sumber : *Dokumentasi Peneliti, 2025*

Gambar 2. 15 Spot Akustik Bukit Senja Diponegoro



Sumber : *Dokumentasi Peneliti, 202*

Gambar 2. 16 Spot Akustik berserta Kegiatan Komunitas Musik

v. Spot Panahan

Spot Panahan merupakan salah satu area khusus di Bukit Senja Diponegoro yang disediakan untuk kegiatan olahraga panahan. Spot ini dirancang dengan memperhatikan unsur keamanan, menjadikannya tempat yang ideal untuk latihan maupun aktivitas komunitas panahan.

Terletak di area yang terpencil dan jauh dari lalu lalang pengunjung, spot ini dikelilingi oleh vegetasi hijau yang rindang dan kontur alami perbukitan, menciptakan suasana yang tenang dan minim gangguan. Lokasinya dipilih secara khusus agar tidak mengganggu aktivitas wisata lainnya, sekaligus memastikan keselamatan bagi pengguna maupun pengunjung lain.

Keunggulan dari spot ini adalah kondisi alamnya yang stabil dan mendukung untuk kegiatan panahan, seperti arah angin yang relatif tenang, lahan datar, serta jalur tembak yang aman dan tidak terhalang. Area ini rutin digunakan oleh komunitas panahan dari Tembalang maupun luar daerah untuk latihan mingguan, kegiatan uji coba alat, hingga pengenalan olahraga panahan kepada pengunjung.



Sumber : *Dokumentasi Peneliti, 2025*

Gambar 2. 17 Spot Panahan Bukit Senja Diponegoro

b. UMKM RW 8 Kelurahan Tembalang

UMKM RW 8 Kelurahan Tembalang ditampilkan dalam *stand* UMKM Kuliner yang berada di Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang. terdapat *website* UMKM RW 8 Kelurahan Tembalang yang tercantum dalam profil Instagram Bukit Senja Diponegoro yang menawarkan berbagai macam UMKM RW 8 Kelurahan Tembalang diantaranya kuliner, *fashion*, sembako, *automotive* hingga kerajinan akrilik dan tercantum *link* yang langsung terhubung ke *whatsapp*.



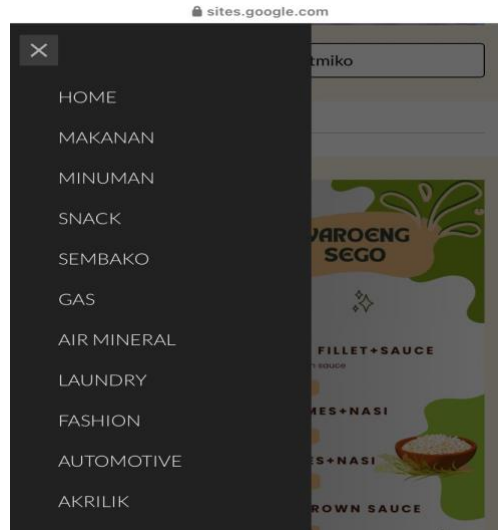
Sumber : *Dokumentasi Pokdarwis,2025*

Gambar 2. 18 UMKM Kuliner Bukit Senja Diponegoro



Sumber : *Dokumentasi Pokdarwis,2024*

Gambar 2. 19 Stand UMKM Kuliner Bukit Senja Diponegoro



Sumber : Bukitsenjadiponegoro.carrd.co, 2025

Gambar 2. 20 Website UMKM RW 8 Kelurahan Tembalang



Sumber : Bukitsenjadiponegoro.carrd.co, 2025

Gambar 2. 21 UMKM Kuliner pada Website UMKM RW 8 Kelurahan Tembalang

c. *Cafe Kalibrasi*

Cafe Kalibrasi terletak di Bukit Senja Diponegoro, dikelola oleh Karang Taruna Tunas Muda dari RW 8 Kelurahan Tembalang. Semua pekerja di cafe ini merupakan anggota Karang Taruna Tunas Muda. Cafe ini memiliki desain dengan konsep alam, dengan nuansa kayu yang dominan pada bangunan non-permanennya dan menonjolkan keindahan alam yang ada pada Bukit Senja Diponegoro



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar 2. 22 Suasana *Café Kalibrasi* Bukit Senja Diponegoro

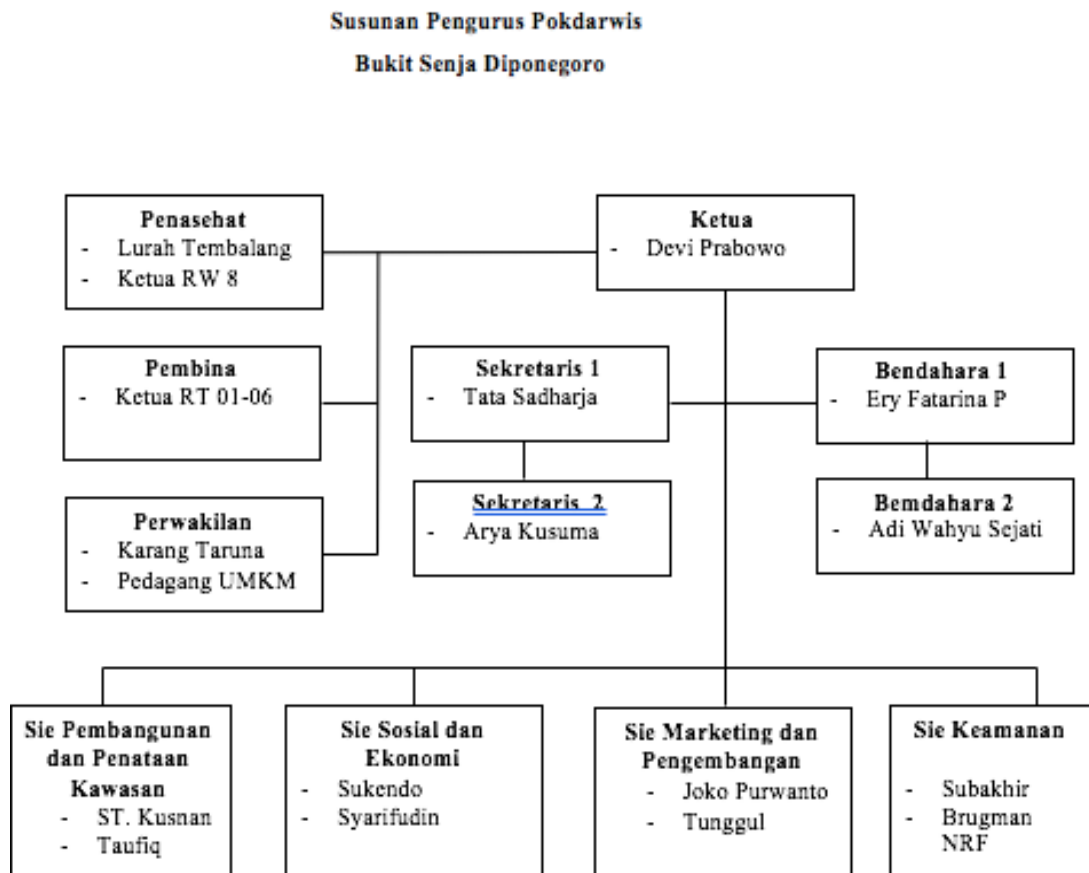


Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar 2. 23 *Cafe Kalibrasi* Bukit Senja Diponegoro

2.2.5. Pokdarwis Bukit Senja Diponegoro Kota Smarang

Struktur Organisasi dari Kelompok Sadar Wisata serta pengurus pada Bukit Senja Diponegoro dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Pokdarwis Bukit Senja, 2023.

Gambar 2. 24 Susunan Pengurus Pokdarwis Bukit Senja Diponegoro